

## ***LITERATURE STUDY ON YOUTH SOCIAL INTERACTION***

**Lathifa Rahmi Fajrin, Elni Yakub, MS , Tri Umari, MSi**

Lathifa.rahmi5160@student.unri.ac.id , elni.yakub@lecturer.unri.ac.id , triumari03@gmail.com

Phone Number : 08117676143

*Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This study aims to determine theoretical concepts, types of social interaction, forms of adolescent social interaction. The research method used is literature review, which uses textbooks or e-books and journals as a source of the required research data. The research object used was teenage students. The results of this study indicate that the theoretical concept of social interaction has been found. The theoretical concept of social interaction is Levinger's theory, Heider's theory or symbolic interaction theory and even Action Theory. The social interaction of adolescents is currently considered less face-to-face interaction, this generation is more engaged in virtual interactions through social media, many of the teenagers currently rely heavily on social media facilities such as WhatsApp, Twitter, Instagram, Facebook, Messanger, Wechat, Telegram, etc. As a medium of interaction with peers, teachers and even parents.*

***Key Words:*** *Literature review, Adolescent social interactions, social media*

# STUDI LITERATUR TENTANG INTERAKSI SOSIAL REMAJA

**Lathifa Rahmi Fajrin, Elni Yakub, MS , Tri Umari, MSi**

Lathifa.rahmi5160@student.unri.ac.id , elni.yakub@lecturer.unri.ac.id, triumari03@gmail.com

Nomor HP: 08117676143

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep teori, jenis jenis interaksi sosial, bentuk-bentuk dari interaksi sosial remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review, yang menggunakan buku teks ataupun e-book dan Jurnal sebagai sumber bahan data penelitian yang dibutuhkan. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah siswa remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah ditemukannya konsep teori mengenai interaksi sosial. Konsep teori dari interaksi sosial yaitu teori Levinger, teori dari Heider ataupun teori Interaksi simbolik bahkan *Action Theory*. Interaksi sosial remaja saat ini terbilang *less face-to-face interaction*, generasi ini lebih banyak melakukan interaksi secara *virtual* melalui media sosial, banyak dari remaja saat ini sangat bergantung terhadap fasilitas-fasilitas media sosial seperti *WhatsApp, Twitter, Instagram, Facebook, Messangger, Wechat, Telegram, etc.* Sebagai media interaksi kepada teman sebaya, guru bahkan orang tua.

**Kata Kunci:** Literatur review, Interaksi sosial remaja, media sosial

## PENDAHULUAN

Manusia tidak lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kecenderungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis (Setiadi, 2011).

Walgito (2001) mengatakan bahwa salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial disamping menjadi makhluk individual, yang mana selain manusia memiliki dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri manusia juga memiliki dorongan dan motif untuk mengadakan hubungan dengan orang lain atau dorongan sosial. Menurut Jahja (2011) Kata “remaja” berasal dari bahasa Latin *adolescens* berarti *to grow* atau *to grow*. Bagi remaja kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarga ternyata sangat besar, terutama kebutuhan interaksi dengan teman sebaya. Generasi ini cenderung dalam hal hal yang lebih kepada teknologi, maka dari itu tidak heran banyak sekali remaja di Indonesia yang menggunakan gadget di kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harfiyanto, Utomo dan Budi (2015) di SMA N 1 Semarang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kehadiran gadget menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan perilaku siswa, tak jarang juga disaat mereka sedang berkumpul mereka lebih berfokus kepada gadget mereka masing-masing, sehingga aksi tegur sapa, ataupun bercanda kepada teman menjadi berkurang, hal ini juga peneliti lihat di sekitar ruang lingkup peneliti baik dirumah, ataupun di tempat nongkrong, dimana para pemuda-pemudi khususnya remaja banyak sekali menghabiskan waktu mereka dengan gadget dan berselunjur di media sosial.

Penelitian ini diawali karena penyebaran virus Covid-19 yang berbahaya sehingga tidak memungkinkan untuk terjun kelapangan dan penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana 10 tahun belakang mengenai interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja.

Zed, 2008 mengatakan bahwa literature review adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, dengan menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi Covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data.

Intervensi bimbingan konseling dalam penelitian ini adalah, untuk memberikan binaan kepada siswa mengenai interaksi sosial melalui media sosial sesuai dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul: **Studi Literatur Tentang Interaksi Sosial Remaja**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: mengetahui, mengumpulkan dan menyimpulkan mengenai konsep dasar dan teori, jenis-jenis dan bentuk-bentuk hingga visualisasi interaksi sosial remaja 10 tahun terakhir.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (Literatur Review). Zed (2008) mengatakan bahwa literature review adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta

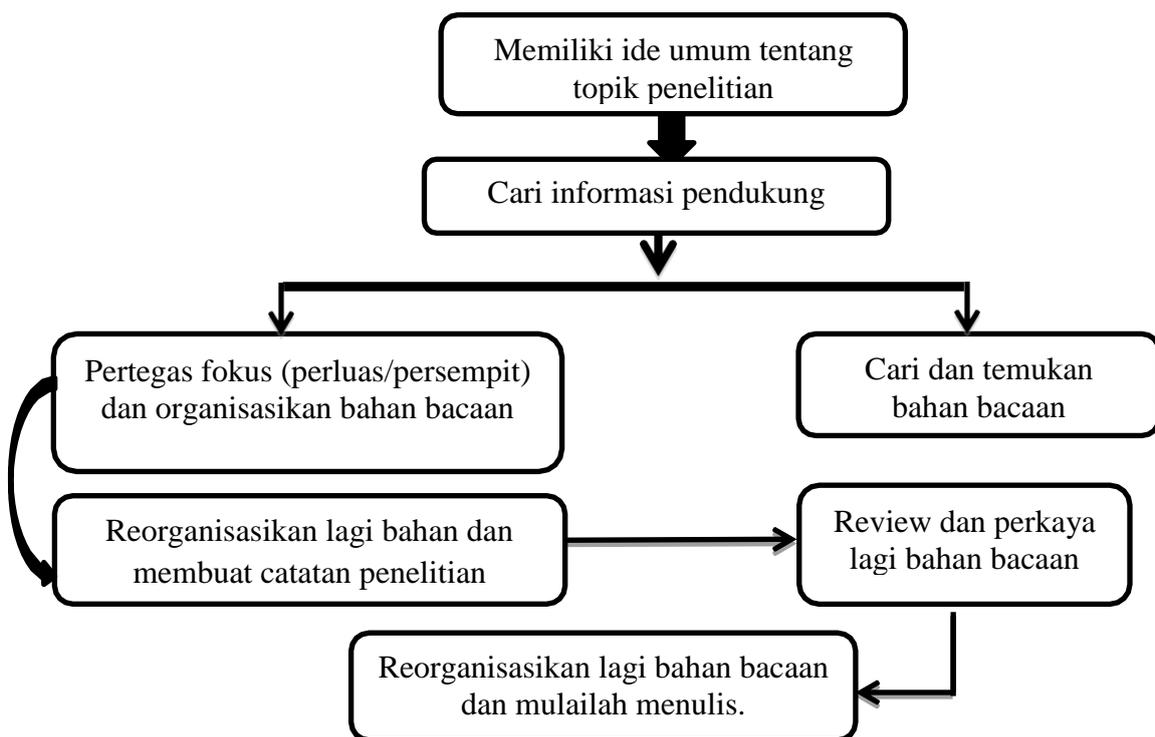
mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini literature yang digunakan ialah tentang interaksi sosial remaja.

Penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian berupa jurnal yang berpedoman pada empat tahap (langkah-langkah) dalam kegiatan riset kepustakaan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Alat Perlengkapan
2. Menyusun bibliografi kerja
3. Mengatur waktu
4. Membaca dan membuat Catatan penelitian

Zed (2008) juga memberikan beberapa strategi dan langkah-langkah untuk riset lapangan ini diantaranya yaitu:

1. Memiliki ide umum tentang topik penelitian
2. Cari informasi pendukung
3. Pertegas fokus (perluas/persempit) dan organisasikan bahan bacaan
4. Cari dan temukan bahan bacaan
5. Reorganisasikan lagi bahan dan membuat catatan penelitian
6. Review dan perkaya lagi bahan bacaan
7. Reorganisasikan lagi bahan bacaan dan mulailah menulis.



Gambar 1. Bagan Strategi dan Langkah-Langkah Riset Kepustakaan Menurut Zed (2008)

Penelitian yang digunakan dalam studi kepustakaan dengan topik interaksi sosial remaja adalah menggunakan hasil-hasil penelitian berupa jurnal yang berpedoman pada kriteria langkah-langkah dan prosedur penelitian.

1. Kriteria Pengumpulan Jurnal

Teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang akan di review berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar* dan portal Garuda dengan kata kunci interaksi sosial remaja, jenis-jenis, bentuk-bentuk hingga hasil temuan mengenai interaksi sosial remaja, kemudian jurnal yang sesuai dengan kata kunci dieksklusi dan diambil untuk selanjutnya dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Tentunya jurnal yang diambil ialah jurnal yang terakreditasi nasional, ber ISSN dengan subjek penelitiannya ialah remaja. Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah 15 jurnal nasional dan 5 internasional terindeks dengan topik interaksi sosial remaja.

2. Prosedur Pemilihan Jurnal

Teknik dalam prosedur mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang akan direview berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar* dengan kata kunci interaksi sosial remaja, peneliti mengambil 30 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, kemudian peneliti melakukan seleksi terhadap 20 jurnal full text, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria di hapus, sehingga didapatkan 20 jurnal full text yang dilakukan untuk direview untuk menjawab tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian literature.

Agar penelitian ini terfokus maka penelitiannya berpedoman pada:

1. Nama pengarang, nomor, volume dan tahun jurnal.
2. Judul artikel dan nama jurnal.
3. Hasil penelitian dan hasil kesimpulan meliputi konsep dan teori-teori interaksi sosial remaja, jenis-jenis, bentuk-bentuk hingga hasil temuan mengenai interaksi sosial remaja.
4. Serta pembahasan yang isinya meliputi keunggulan dan kelemahan jurnal (jika ada).
5. Menyimpulkan hasil-hasil penelitian yang dirujuk dari berbagai jurnal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Konsep Dasar dan Teori-Teori Interaksi Sosial

No	Nama ahli	Konsep dan Teori
1	Walgito (2011)	Konsep: Interaksi merupakan hubungan sosial individu yang saling mempengaruhi satu sama lain. Teori : Teori Levinger
2	Sudaryanto (2019)	Konsep : Interaksi merupakan hubungan antar individu-individu, individu-kelompok, kelompok-kelompok.
3	Rosyidi (2012)	Konsep : Interaksi sosial hubungan individu dengan lingkungannya dan adanya proses mempengaruhi dan dipengaruhi.
4	Soekanto (2003)	Konsep: Interaksi sosial merupakan dasar dari proses sosial yang merupakan aktifitas sosial antara individu-individu dan individu dengan kelompok manusia.
5	Syamsul (2015)	Konsep : Interaksi sosial merupakan kebutuhan dalam bermasyarakat sosial yang dapat mempengaruhi individu dengan lingkungannya.
6	Gerungan (2004)	Konsep : Interaksi sosial merupakan salah satu bentuk hubungan individu dengan lingkungannya maupun individu lain, dengan ada proses penyesuaian individu ataupun sebaliknya. Rumusan dari H. Bonner interaksi terjadi karena adanya proses : 1 Mempengaruhi 2 Mengubah 3 Memperbaiki dari individu satu kepada individu lainnya atau sebaliknya.
7	Syarbaini dan Rusdiyanta (2009)	Konsep : Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu dengan kelompok manusia.
8	Yunistiati, Djalali, Farid (2014)	Teori : Teori interaksi sosial dari G.C Homans
9	Ayun (2016)	Teori : Teori Interaksi Simbolik oleh George Herbert Mead

10	Wiarwan (2014)	Teori : Teori interaksi simbolik oleh George H. M
11	Sarwono (2017)	Teori : Teori dari Heider
12	Turner (1988)	Teori : Max Weber Action theory Parsons Action theory

Tabel 2. Rekapitulasi Jenis-jenis interaksi sosial remaja menurut hasil penelitian

No	Nama Ahli	Jenis –jenis Interaksi social
1	Krisnaningrum, Masrukhi dan Atmaja (2017)	Hasil : Jenis interaksi sosial remaja berdasarkan hasil penelitian ini yaitu : 1. Interaksi emosional
2	Hasti dan Nurfarhannah (2013)	Hasil : Jenis interaksi sosial remaja yaitu : 1. Interaksi fisik 2. Interaksi verbal 3. Interaksi emosional
3	Rahmannda dan Syahniar (2017)	Hasil : Jenis interaksi sosial remaja baik individu dengan individu atau individu dengan kelompok manusia yaitu : 1. Interaksi fisik 2. Interaksi verbal 3. Interaksi emosional
4	Putri dan Neviyarni (2019)	Hasil : Jenis interaksi sosial remaja dengan keluarga yaitu : 1. Interaksi verbal 2. Interaksi fisik 3. Interaksi emosional
5	Asrori (2008)	Hasil : Mengemukakan setidaknya ada tiga interaksi sosial yakni 1. Interaksi verbal 2. Interaksi fisik 3. Interaksi emosional
6	Budayatna dan Ganiem (2011)	Hasil : Mengemukakan pendapat saw yang mengatakan bahwa ada 3 jenis interaksi sosial yaitu : 1. Interaksi verbal 2. Interaksi fisik 3. Interaksi emosional

Tabel 3. : Rekapitulasi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Remaja

No	Nama Ahli	Hasil
1	Melchioriyusmi, Zikra dan Said (2013)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. kerjasama 2. persaingan 3. konflik
2	Siroj, Sunarti dan Krisnatuti (2019)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Persahabatan 2. Konflik 3. Bantuan 4. Kedekatan 5. Rasa Aman
3	Priyanto dan Mulyono (2017)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Kerjasama 2. Akomodasi 3. Asimilasi dan Akulturasi 4. Persaingan 5. Pertentangan
4	Widhiyanto dan Sugiyo (2015)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Penyesuaian 4. Pertentangan (Konflik)
5	Wulandari (2019)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Asosiatif (kerjasama) 2. Disosiatif (konflik)
6	Harfiyanto, Utomo dan Budi(2015)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Akomodasi 2. Kerjasama 3. Konflik
7	Herfinaly dan Aryani (2013)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Kerjasama 2. Pertentangan
8	Syarbaini dan Rusdiyanta (2009)	Bentuk interaksi sosial remaja: 1. Kerjasama 2. Akomodasi 3. Asimilasi dan Akulturasi 4. Persaingan 5. Pertikaian 6. Kontrovensi
9	Soekanto dan Sulistiowaty (2015)	Bentuk interaksi sosial remaja dari Gillin dan Gillin, Kimball Young dan Tomatsu Sibutani yang dirangkum menjadi : 1. Proses secara asosiatif yaitu kerjasama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi.

		2. Proses secara disodiatif yaitu pertentangan, persaingan dan kontrovensi.
10	Sudaryanto (2019)	Bentuk interaksi sosial remaja : 1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Akomodasi atau Penyesuaian diri 4. Pertentangan atau Pertikaian.

**Tabel 4.:** Rekapitulasi Interaksi Sosial

No	Nama ahli	Hasil penelitian
1	J-H, Pullen dan Swabey (2014)	Hasil : Remaja umur 13-15 tahun banyak menggunakan ponsel sebagai media interaksi.
2	Maowad dan Ebrahim (2016)	Hasil : Remaja menggunakan media sosial serta ponsel untuk berinteraksi ataupun berkomunikasi baik kepada teman sebaya ataupun keluarga.
3	Orzani dan The (2020)	Hasil : Remaja memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi sehingga terjadinya proses interaksi
4	Nurhadi (2012)	Hasil: Remaja memanfaatkan media sosial <i>twitter</i> sebagai media berinteraksi secara online guna menjaga hubungan komunikasi mereka.
5	Sebayang (2019)	Hasil : Banyak remaja yang melakukan interaksi secara tidak langsung dan menggunakan media sosial sebagai perantaranya.
6	Romli (2019)	Hasil: Remaja di sekitar pulau Pinang Malaysia berinteraksi menggunakan media sosial dan rata-rata memiliki emosi yang positif sehingga ini mempengaruhi baiknya bahasa dalam berinteraksi.
7	Raifuddin (2016)	Hasil: Banyak remaja menggunakan media sosial sebagai alat untuk berinteraksi, berkomunikasi bahkan bertukar informasi. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2012 hampir keseluruhan remaja dari 400 sampel berinteraksi dan berkomunikasi secara online

		dengan orangtua, guru bahkan teman sebaya.
8	Pradipta, Hamiyati dan Muhariati (2014)	Hasil : Remaja laki-laki SMP N 6 yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki interaksi yang positif. Bahkan mereka mereka banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman selama istirahat siang hingga berdiskusi berbagi ide.
9	Utami dan Nurhayati (2019)	Hasil : Jumlah remaja menggunakan internet perhari rata-rata 10 jam, mereka menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bahkan banyak dari mereka yang menyatakan lebih banyak memiliki relasi ataupun teman melalui media sosial atau secara virtual.
10	Throuvala, Griffiths, Rennldson dan Kuss (2018)	Hasil : Remaja memandang media sosial sebagai hal yang sangat diperluka untuk komunikasi denganteman atau keluarga dan banyak digunakan ketika mereka merasa akses terhadap teman merreka secara langsung terbatas.

## PEMBAHASAN

1. Konsep dasar interaksi sosial adalah hubungan sosial antara dua orang atau lebih baik antar individu ataupun antar individu dengan kelompok manusia ataupun dengan lingkungannya yang mana saling mempengaruhi ataupun dipengaruhi. Teori yang ditemukan dari hasil temuan bahan rujukan (buku dan hasil penelitian) mengenai interaksi social, baik oleh teori Levinger, teori dari Heider ataupun teori Interaksi simbolik bahkan *Action Theory*.
2. Jenis-jenis interaksi sosial remaja dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jenis-jenis interaksi sosial remaja yaitu: Interkasi fisik yaitu interaksi yang dilakukan dengan gerak-gerak tubuh sikap tubuh dan juga kontak mata. Interaksi verbal yaitu interaksi yang dilakukan dengan bertutur kata antara individu dengan individu ataupun dengan sekelompok manusia. Interaksi emosional yaitu interaksi yang terjadi dengan adanya pengekspresian perasaan yang dilakukan baik perasaan sedih, senang ataupun kecewa.
3. Bentuk-bentuk interaksi social terbagi menjadi 2 aspek diantaranya bentuk interaksi sosial secara Asosiatif dan Disosiatif baik itu interaksi antar individu ataupun dengan kelompok manusia.
4. Hasil Temuan Dan Penelitian Tentang Interaksi Sosial Remaja adalah banyak dari remaja saat ini sangat bergantung terhadap fasilitas-fasilitas media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, Telegram, etc.* Sebagai media untuk berkomunikasi baik dengan orangtua, guru bahkan dengan teman sebaya. Tingginya waktu dalam penggunaan internet oleh remaja yaitu 10 jam dalam sehari yang

menjadi salah satu penyebab mengapa banyak dari remaja lebih sering menggunakan media sosial dalam berinteraksi terutama dalam komunikasi.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Interaksi sosial ialah hubungan sosial antara dua orang atau lebih baik antar individu dengan individu ataupun individu dengan lingkungannya yang mana kelakuan individu satu mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki ataupun sebaliknya, adapun teori yang ditemukan dari hasil temuan bahan rujukan (buku dan hasil penelitian) mengenai interaksi social yaitu teori Levinger, teori dari Heider ataupun teori Interaksi simbolik bahkan *Action Theory*. Jenis-jenis interaksi sosial remaja dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jenis-jenis interaksi sosial remaja yaitu: Interkasi fisik , Interaksi verbal , Interaksi. Bentuk-bentuk interaksi social terbagi menjadi 2 aspek di antaranya Asosiatif dan Disosiatif . Hasil Temuan Dan Penelitian Tentang Interaksi Sosial Remaja adalah banyak dari remaja saat ini sangat mengantungkan terhadap fasilitas-fasilitas media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, etc.* Sebagai media untuk berkomunikasi baik dengan orangtua, guru bahkan dengan teman sebaya.

### **Rekomendasi**

Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar dapat membina interaksi sosial siswa melalui media sosial agar tidak terdapat interaksi yang negatif dikalangan siswa. Kepada orang tua agar lebih mengawasi dan memberikan perhatian kepada anak-anak dalam berinteraksi di media sosial agar terhindar dari kejahatan-kejahatan atau pun hal-hal negatif dari interaksi sosial melalui media. Kepada para peneliti selanjutnya, study kepustakaan ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan study literatur ini menjadi lebih baik lagi kemudian dapat melanjutkan untuk menemukan hasil-hasil penelitian tentang persepsi siswa akan dampak dari interaksi sosial remaja melalui media sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayun, Primada Qurrota. 2015. *Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas*. Channel. Yogyakarta : Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta.

Asrori, M. (2008). *Memahami dan Membantu Peserta Didik*. Pontianak: Untan Press. e-book.

Budyatna dan Leila MG. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana. e-book.

- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Harfiyanto, Doni, Cahyo budi utomo, Tjaturahono budi. 2015. Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang. Universitas Negeri Semarang : *Journal Edukasi Studi Sosial*.
- Pullen, Darren, and Dr Karen Swabe. 2014. Adolescent use of mobile phone : a social Context. *Australian education computing*. Australia.
- Putri, Tiya, Neviyarni. 2019. *The relationship of social interaction in the family with thw adjustment of student at school*. *Jurnal Neo Konseling*. Padang : Universitas Padang.
- Rahmanda, Peni, Syahniar. 2017. Interaksi sosial siswa berprestasi dalam belajar. Konselor. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Rosyidi, Hamim. 2012. *Psikologi Sosial*. Surabaya : CV Jaudar. e-book.
- Rifauddin, Maschsun. 2015. Fenomena cyberbullying pada remaja. *Jurnal ilmu perpustakaan, infomarsi dan kearsipan khizanah Al-Hikmah*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Romli, Romlah. 2019. *Emosi dan ekspresi budi bahasa remaja dalam interaksi atas talian expression of emotions and courtesy of youth in online interaction*. *Internasional journal of humanities, philosophy and language*. Malaysia.
- Rusdiyanta dan Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsul, Bambang. 2015. *Psikologi sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia. e-book.
- Siroj, Eko Yuliarti, Euis Sunarti, Diah Krisnatuti. 2019. Keberfungsian agama di keluarga, ancaman, interaksi teman sebaya dan religiutas remaja. *Jurnal ilmu keluarga dan konsumen*. Bogor : IPB.
- Setiadi, Elly Malihah. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta; Prenada Media Group. E-book.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2017. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sebayang, Septian. 2019. Hubungan penggunaan *gadget* dengan pola interaksi sosial remaja di SMP Negeri I Kecamatan Sitoluori. *Journal of Midwifery and Nursing*. Sumatera utara.

Wulandari, Nawang Warsi. 2019. Interaksi sosial dan kecerdasan moral. *Jurnal wacana*. Malang : universitas merdeka malang

Widhianto, Wawan, sugiyo 2015 pengaruh bimbingan kelompok teknik sosiodrama terhadap interaksi sosial teman sebaya . *indonesian journal of guidance and counseling: theory and application*. Universitas Negeri Semarang.

Yunistiati, Farida, As'ad Djalali, Muhammad Farid. 2014. Keharmonisan keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja. *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia